

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Biaya Produksi pada Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Terlihat rata-rata Biaya Produksi, selama tahun 2016-2019 terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan yang diteliti meningkatkan volume produksinya dan naiknya harga bahan baku tembakau serta naiknya harga pita cukai.
2. Perkembangan Biaya Operasional pada Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Terlihat rata-rata Biaya Operasional, selama tahun 2017-2020 terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan tembakau harus menambah anggaran untuk keperluan operasional perusahaan, seperti beban penjualan dan beban keuangan.
3. Perkembangan Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Terlihat rata-rata Penjualan, selama tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan, hal ini

dikarenakan meningkatnya harga jual akibat dari adanya kenaikan pita cukai dan lemahnya daya beli masyarakat akibat adanya pandemi covid-19.

4. Perkembangan Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Terlihat rata-rata Laba Bersih, selama tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan, hal ini dikarenakan beban perusahaan yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pemasukan akibat dari konsumen rokok premium yang berpindah ke rokok yang lebih murah.
5. Biaya Produksi berpengaruh terhadap Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Dimana jika biaya produksi meningkat maka penjualan akan ikut meningkat, sedangkan jika biaya produksi menurun maka penjualan akan ikut menurun.
6. Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menjelaskan jika masing-masing dari ketiga variabel tersebut mengalami kenaikan maka akan meningkatkan Laba Bersih namun peningkatannya tidak terlalu terlihat, begitu pula sebaliknya. Sedangkan secara simultan Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, hal ini menjelaskan jika ketiga variabel mengalami kenaikan secara bersamaan maka akan meningkatkan Laba Bersih, begitu pula sebaliknya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada semua pihak baik kepada perusahaan, investor maupun pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sub sektor tembakau, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan keputusan manajemen perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, khususnya terkait pengelolaan biaya produksi dan biaya operasional serta strategi dalam penjualan sehingga laba bersih yang diperoleh lebih maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan memproduksi produk-produk hasil tembakau dengan kualitas yang bagus dan melakukan inovasi-inovasi di dalam hal promosi sehingga konsumen tertarik.
2. Bagi investor, perlu diperhatikan pengelolaan biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan terutama laba bersih sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang *go public*, terkhususnya perusahaan sub sektor tembakau.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel tahun penelitian agar hasil data yang diperoleh lebih akurat dan valid dengan hasil penjelasan yang berbeda serta lebih baik dan diharapkan tidak hanya menggunakan variable Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Laba Bersih, tetapi menggunakan variable lain seperti Volume Penjualan, Biaya Promosi, Harga Jual, Harga Pokok Produksi dan variable lain untuk

menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan mampu mengembangkannya dalam penelitian selanjutnya.